



Student Acceptance Analysis Of Online Lecture Information Systems Using Utaut Method On Umri Campus

Analisa Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Kuliah Online Menggunakan Metode *Utaut* Pada Kampus Umri

Muhammad Kurnia Sandy¹, Nurmaini Dalimunthe², Saide³, Eki Saputra⁴

Information Systems, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-Mail: ¹11850314437@students.uin-suska.ac.id, ²nurmaini.dalimunthe@uin-suska.ac.id,
³saide@uin-suska.ac.id, ⁴eki.saputra@uin-suska.ac.id

*Makalah: Diterima 21 Januari 2022; Diperbaiki 28 Maret 2022; Disetujui 28 Maret 2022
Corresponding Author: Name: Muhammad Kurnia Sandy*

Abstrak

Universitas Muhammadiyah Riau telah menerapkan Sistem Informasi Kuliah Online (SIKULI) untuk menunjang proses perkuliahan. Namun dalam pengimplementasiannya masih terdapat beberapa kendala. Kondisi seperti ini tentunya berpengaruh terhadap penerimaan mahasiswa dalam penerapan SIKULI. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap SIKULI dan mengetahui variabel apa saja yang paling berpengaruh dalam penerimaan SIKULI berdasarkan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). Teknik yang di gunakan dalam analisis data dengan menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Model Partial Least Square*) dengan menggunakan *tools* SmartPLS 3.0. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa UMRI menerima penerapan SIKULI berdasarkan aspek kinerja sistem dan aspek niat menggunakan sistem. Namun dari aspek kemudahan penggunaan sistem, fasilitas yang disediakan dan pengaruh lingkungan kampus, mahasiswa belum menerima penerapan SIKULI tersebut. Untuk itu pihak UMRI perlu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem SIKULI.

Keyword: SIKULI, SEMPLS, Smart PLS 3.0, UTAUT, UMRI

Abstract

University of Muhammadiyah Riau has implemented the Online Lecture Information System (SIKULI) to support the student lecture process.. However, in its implementation there are still some problems. Conditions like this certainly affect student acceptance in the application of SIKULI. This study aims to determine what factors influence student acceptance at SIKULI and to find out which variables have the most influence on SIKULI acceptance based on the model on UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). The technique used in data analysis is using SEM-PLS (Structural Equation Model Partial Least Square) using SmartPLS 3.0 tools. The results showed that UMRI students accepted the application of SIKULI based on aspects of system performance and aspects of intention to use the system. However, from the aspect of ease of use of the system, the facilities provided and the influence of the campus environment, students have not accepted the application of SIKULI on the UMRI campus. For this reason, UMRI needs to carry out further development of the SIKULI system.

Keyword: SIKULI, SEMPLS, Smart PLS 3.0, UTAUT, UMRI

1. Pendahuluan

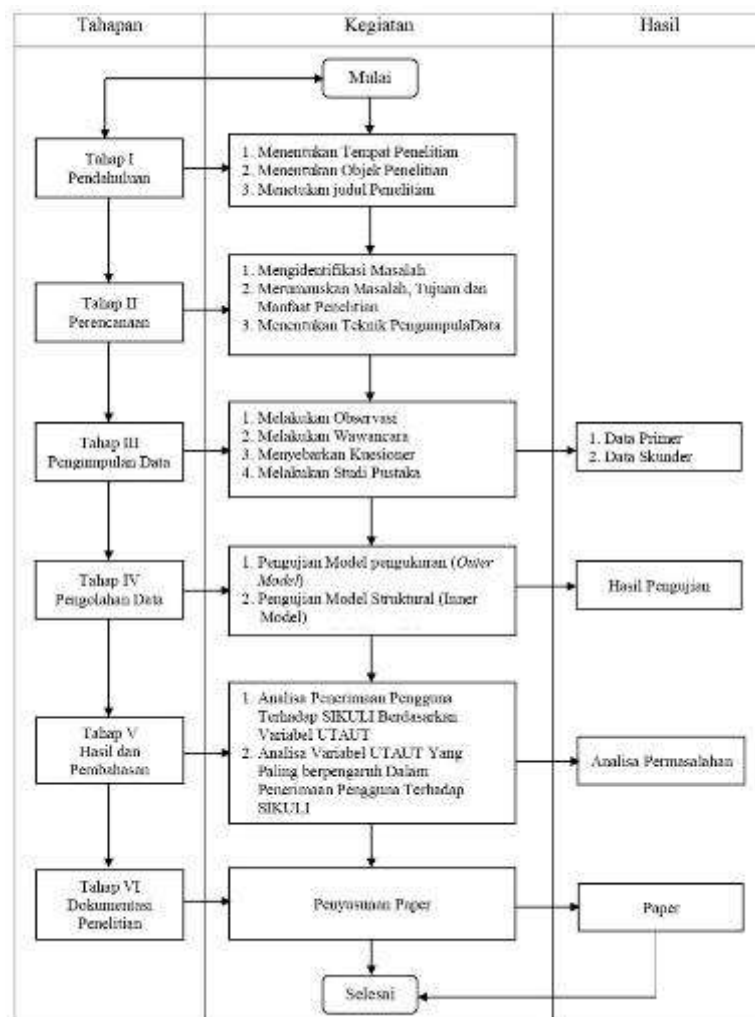
Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) telah memiliki sistem informasi perkuliahan berbasis *e-Learning* yang diberi nama Sistem Informasi Kuliah Online (SIKULI). SIKULI ialah sistem informasi yang terintegrasi dengan basis data mahasiswa yang dapat diakses oleh dosen. Data ini secara otomatis akan terkoneksi kepada dosen terkait nilai ataupun tugas. Pihak UMRI sadar betul akan kebutuhan fasilitas untuk penunjang kelangsungan belajar mengajar terutama di masa pandemi. SIKULI sendiri berasal dari kata kuli, yang diartikan sebagai komponen terpenting dalam membangun sebuah rumah yang kuat dan kokoh agar dapat dihuni secara nyaman. Demikian pula bagi SIKULI pada UMRI. Pihak UPT TIPD membangun suatu sistem yang digunakan untuk kelancaran perkuliahan mahasiswa dan diharapkan terbentuk bibit-bibit unggul untuk masa depan cerah bagi mahasiswa itu sendiri (Megasari et al., 2021).

Pada saat ini SIKULI membantu aktivitas kampus karena SIKULI memiliki layanan yang baik, fitur yang lengkap dan memudahkan mahasiswa maupun dosen dalam proses perkuliahan, tetapi pada realitanya SIKULI masih belum sepenuhnya memenuhi harapan. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa mahasiswa/i aktif dan staf UPT TIPD UMRI terdapat beberapa permasalahan pada SIKULI yaitu: berdasarkan aspek harapan kinerja, SIKULI sering mengalami *down system* saat sistem banyak diakses oleh mahasiswa. Hal ini mengakibatkan keterlambatan mahasiswa saat melakukan absensi dan dalam pengiriman tugas. Berdasarkan aspek harapan kinerja, yaitu terjadinya kesalahan informasi dalam proses pembayaran uang kuliah. Mahasiswa sudah membayar uang kuliah namun SIKULI belum dapat digunakan karena pada sistem tersebut belum terdeteksi bahwa mahasiswa sudah melakukan pembayaran. Masalah berikutnya adalah pada aspek kondisi memfasilitasi, dimana adakalanya menu presensi kehadiran tidak muncul. Hal ini menyebabkan keterlambatan mahasiswa saat mengisi presensi kehadiran karena harus menghubungi *call center* UMRI untuk pengaduan. Masalah berikutnya pada aspek kondisi memfasilitasi yaitu ketika pengiriman tugas mahasiswa sering mengalami *error*. Misalnya saat mahasiswa salah mengupload tugas kuliah, tugas tersebut tidak dapat dihapus dan sering terjadi *error* saat menginput beberapa *file*. Adapun masalah pada aspek harapan usaha dan pengaruh sosial yaitu *interface* masih agak sulit dipahami saat mahasiswa baru pertama kali menggunakan SIKULI.

Pada penelitian ini menggunakan metode UTAUT dalam mengukur tingkat penerimaan SIKULI yang diterapkan pada kampus UMRI dari persepsi mahasiswa/i berdasarkan variabel UTAUT yaitu *Performance Expectancy* (harapan kinerja), *Effort Expectancy* (harapan usaha), *Social Influence* (pengaruh sosial), *Facilitating Condition* (kondisi memfasilitasi), *Behavioral Intention* (niat berperilaku) dan *Use Behavioral* (perilaku menggunakan).

2. Metode Penelitian

Pada tahap ini hal yang dibahas adalah mengenai apa yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, adapun tahapan-tahapannya terdapat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Sistem Informasi Kuliah Online (SIKULI) ialah nama aplikasi pembelajaran *online* berbasis *e-learning* yang dibangun dan dirancang pihak UPT TIPD UMRI, SIKULI merupakan sebuah teknologi informasi yang berfungsi untuk memperlancar proses perkuliahan pada kampus umri dari masa pandemi hingga sekarang, SIKULI baru dapat digunakan jika perangkat komputer atau *smartphone* kita terhubung dengan jaringan internet (*online*).

Tujuan dari Sistem Informasi Kuliah Online (SIKULI) adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Memperlancar kegiatan perkuliahan.
2. Memudahkan mahasiswa dan dosen dalam perkuliahan dan *YouTube*.
3. Dosen dapat memberikan tugas kepada mahasiswa seperti tugas dengan mudah.
4. Mahasiswa dapat mengirim pesan dengan mahasiswa lain maupun kepada dosen secara online.
5. Mahasiswa maupun dosen dapat melihat waktu jadwal-jadwal selanjutnya.
6. Mahasiswa dapat *download file* materi yang di perlukan.

2.1 Identifikasi Masalah

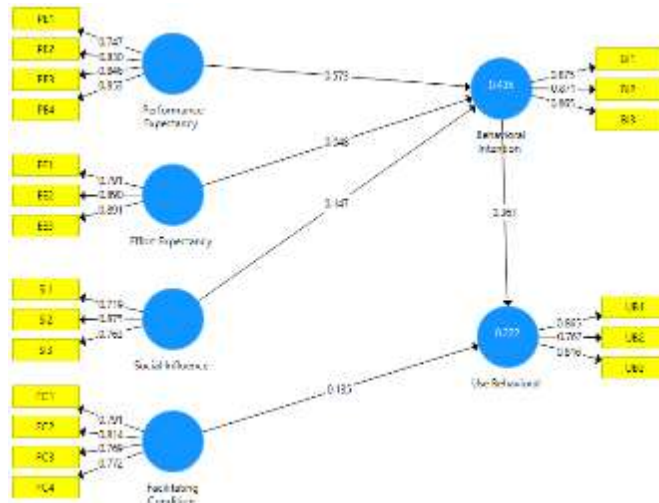
Mengidentifikasi masalah bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan permasalahan yang terjadi selama penerapan SIKULI di kampus UMRI.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan

NO	Permasalahan	Variabel Terkait
1.	SIKULI sering mengalami <i>Down System</i> saat sistem banyak diakses oleh mahasiswa. Hal ini mengakibatkan terlambatnya mahasiswa/i saat ingin melakukan absensi dan dalam penyetoran tugas. Dampak nya adalah mengurangi nilai yang di peroleh.	Harapan Kinerja
2.	Terjadinya kesalahan informasi dari proses pembayaran UKT, contohnya seperti mahasiswa/i sudah membayar uang UKT namun aplikasi SIKULI belum bisa digunakan karena diaplikasi SIKULI belum terdeteksi bahwa mahasiswa tersebut sudah melakukan pembayaran, hal ini berdampak pada mahasiswa karena mahasiswa harus menghubungi pihak akademik untuk melaporkan bahwa ada terjadinya kesalahan informasi pada sistem SIKULI.	
3.	Terkadang menu absen masuk tidak muncul, yang mengakibatkan keterlambatan mahasiswa saat absen karna harus menghubungi <i>call center</i> UMRI untuk pengaduan. Hal ini mengakibatkan banyaknya pengaduan yang masuk pada pihak <i>call center</i> . Jika banyak mahasiswa yang mengalami hal yang serupa yang dapat memungkinkan pihak <i>call center</i> kesulitan dalam penanganan atau perbaikan.	Kondisi Memfasilitasi
4.	Ketika penginputan tugas mahasiswa sering mengalami <i>error</i> . Contohnya saat mahasiswa salah mengupload tugas kuliah. Tugas tersebut tidak dapat dihapus dan sering terjadi <i>error</i> saat menginput beberapa <i>file</i> . Hal ini berakibat pada nilai mahasiswa, karena kemungkinan tugas yang dikerjakan hasilnya tidak sesuai dengan nilai yang didapatkan.	
5.	<i>Interface</i> masih sedikit sulit dipahami saat sipengguna baru pertama kali menggunakan SIKULI, yang mengharuskan mahasiswa tersebut harus belajar dan bertanya kepada teman untuk dapat lebih memahami cara penggunaan SIKULI, hal ini dapat menghambat proses pembelajaran pada mahasiswa itu sendiri.	Harpan Usaha Dan Pengaruh Sosial

3. Analisa Dan Hasil

Penelitian ini menggunakan SmartPLS 3.0 untuk mengolah dan menganalisis data, dalam pengukuran ini sendiri terdapat dua bagian model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Menganalisis Model luar dan model dalam menggunakan rancangan diagram yang telah di buat sebelumnya. Rancangan diagram yang telah dibuat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rancangan diagram jalur model UTAUT

3.1 Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini variabel Ekspektasi Kinerja memakai empat pernyataan yaitu PE1, PE2, PE3 dan PE4. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS didapatkan bahwa PE1 memiliki nilai *loading* 0,747, PE2 memiliki nilai *loading* 0,830, PE3 memiliki nilai *loading* 0,846 dan PE4 memiliki nilai *loading* 0,853. Pada pertanyaan variabel *Performance Expectancy* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Performance Expectancy* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 2. Nilai *loading* pada variabel *performance expectancy*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
PE1	0,747	Valid
PE2	0,830	Valid
PE3	0,846	Valid
PE4	0,853	Valid

Dalam penelitian ini variabel Harapan Usaha memakai 3 pernyataan yaitu EE1, EE2 dan EE3. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS didapatkan bahwa EE1 memiliki nilai *loading* 0,91, EE2 memiliki nilai *loading* 0,890 dan EE3 memiliki nilai *loading* 0,891. Pada pertanyaan variabel *Effort Expectancy* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Effort Expectancy* bisa dilihat pada Tabel.

Tabel 3. Nilai *loading* pada variabel *Effort Expectancy*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
EE1	0,791	valid
EE2	0,890	valid
EE3	0,891	valid

Dalam penelitian ini variabel Pengaruh Sosial memakai 3 pernyataan yaitu SI1, SI2 dan SI3. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS, SI1 memiliki nilai *loadaing* 0,719, SI2 memiliki nilai *loading* 0,875, dan SI3 memiliki nilai *loading* 0,763. Pada pertanyaan variabel *Social Influence* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Social Influence* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 4. Nilai *loading* pada variabel *Social Influence*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
SI1	0,719	Valid
SI2	0,875	Valid
SI3	0,763	Valid

Dalam penelitian ini variabel Kondisi Memfasilitasi memakai 4 pernyataan yaitu FC1, FC2, FC3 dan FC4. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS, FC1 memiliki nilai *loading* 0,791, FC2 memiliki nilai *loading* 0,814, FC3 memiliki nilai *loading* 0,769 dan FC4 memiliki nilai *loading* 0,772. Pada pertanyaan

variabel *Facilitating Condition* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Facilitating Condition* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 5. Nilai *loading* pada variabel *Facilitating Condition*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
FC1	0,791	<i>Valid</i>
FC2	0,814	<i>Valid</i>
FC3	0,869	<i>Valid</i>
FC4	0,772	<i>Valid</i>

Dalam penelitian ini variabel Niat Perilaku memakai 3 pernyataan yaitu BI1, BI2 dan BI3. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS, BI1 memiliki nilai *loading* 0.875, BI2 memiliki nilai *loading* 0.871, dan BI3 memiliki nilai *loading* 0.865. Pada pertanyaan variabel *Behavioral Intention* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Behavioral Intention* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 6. Nilai *loading* pada variabel *Behavioral Intention*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
BI1	0,875	<i>Valid</i>
BI2	0,871	<i>Valid</i>
BI3	0,865	<i>Valid</i>

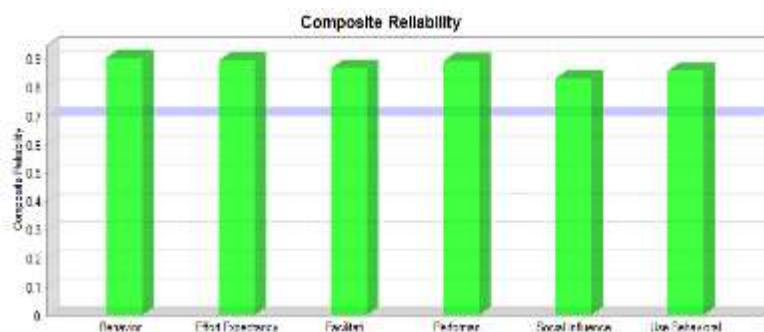
Dalam penelitian ini Variabel Perilaku Menggunakan memakai 3 pernyataan yaitu UB1, UB2 dan UB3. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SmartPLS didapatkan hasil bahwa UB1 memiliki nilai *loading* 0.865, UB2 memiliki nilai *loading* 0.767, dan UB3 memiliki nilai *loading* 0.816. Pada pertanyaan variabel *Use Behavioral* yang digunakan semuanya telah memenuhi validitas konvergen yaitu nilai *loading* pernyataan $\geq 0,5$. Nilai *loading* pada variabel *Use Behavioral* dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 7. Nilai *loading* pada variabel *Use Behavioral*

Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
UB1	0,865	<i>Valid</i>
UB2	0,767	<i>Valid</i>
UB3	0,816	<i>Valid</i>

3.2 Pengujian Validitas

Untuk mengukur reliabilitas suatu variabel, jika reliabilitas gabungan dan nilai *cronbach's alpha* di atas 0,7, namun nilai 0,6 sampai dengan 0,7 masih bisa diterima dalam penelitian eksplorasi atau investigasi. Hasil pengujian *composite reliability* bisa dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram spesifikasi pada *Composite reliability*

Nilai *Composite Reliability* dapat dilihat pada Tabel

Tabel 8. Hasil nilai *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Behavioral Intention</i> (BI)	0,840	0,903	<i>Reliabel</i>
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	0,821	0,894	<i>Reliabel</i>
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	0,797	0,867	<i>Reliabel</i>

<i>Performance Expectancy</i> (PE)	0,837	0,891	<i>Reliabel</i>
<i>Social Influence</i> (SI)	0,741	0,830	<i>Reliabel</i>
<i>Use Behavioral</i> (UB)	0,754	0,857	<i>Reliabel</i>

Hasil nilai *composite reliability* dari pengolahan menggunakan SmartPLS untuk nilai *Behavioral Intention* (BI) sebesar 0,903, *Effort Expectancy* (EE) sebesar 0,894, *Facilitating Conditions* (FC) sebesar 0,867, *Performance Expectancy* (PE) sebesar 0,891, *Social Influence* (SI) sebesar 0,830, *Use Behavioral* (UB) sebesar 0,857. Berdasarkan hasil pengukuran dengan SmartPLS Jika reliabilitas gabungan masing-masing variabel lebih besar dari 0,6, ini menunjukkan bahwa setiap variabel memenuhi persyaratan, ini adalah kerreteria pengukuran komposit yang memiliki nilai reliabilitas relatif baik.

3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran hubungan antar variabel penelitian dari hasil pengukuran yang dilakukan, dasar yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan melihat nilai *path coefficients*.

Dibawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis pada penelitian.

Tabel 9. Hasil nilai *path coefficients*

Variabel	Original Sample	Sampel Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Values
<i>Behavioral Intention => Use Behavioral</i>	0,367	0,349	0,139	2,632	0,009
<i>Effort Expectancy => Behavioral Intention</i>	0,048	0,046	0,109	0,444	0,658
<i>Facilitating Conditions => Use Behavioral</i>	0,135	0,182	0,159	0,852	0,395
<i>Performance Expectancy => Behavioral Intention</i>	0,573	0,561	0,111	5,180	0,000
<i>Social Influence => Behavioral Intention</i>	0,147	0,172	0,093	1,508	0,115

Dalam PLS perlu dilakukan simulasi statistik dari setiap hubungan yang dihipotesiskan, pada hal ini dilakukan proses bootstrapping pada sampel, dilakukan pengujian bootstrap agar dapat meminimalisir masalah ketidaksesuaian data penelitian. Hasil pengujian bootstrap menggunakan analisis PLS ialah sebagai berikut:

3.3.1 Uji Hipotesis 1 (Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavioral*)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan hubungan variabel *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavioral* mempunyai nilai *t statistics* sebesar 2,632. Nilai tersebut lebih besar dari *t table* (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Behavioral Intention* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Use Behavioral* yang berarti sesuai dengan hipotesis pertama. Sehingga pada penelitian ini **hipotesis 1 diterima**.

3.3.2 Uji Hipotesis 2 (Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan hubungan variabel *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* mempunyai nilai *t statistics* sebesar 0,444. Nilai tersebut lebih kecil dari *t table* (1,96). Hasil ini berarti variabel *Effort Expectancy* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis kedua. Sehingga pada penelitian ini **hipotesis 2 ditolak**.

3.3.4 Uji Hipotesis 3 (Pengaruh *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavioral*)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan hubungan variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavioral* mempunyai nilai *t statistics* sebesar 0,852. Nilai tersebut lebih kecil dari *t table* (1,96). Hasil ini berarti variabel *Facilitating Conditions* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Use Behavioral* yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis ketiga. Sehingga pada penelitian ini **hipotesis 3 ditolak**.

3.3.5 Uji Hipotesis 4 (Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan hubungan variabel *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* mempunyai nilai *t statistics* sebesar 5,180. Nilai tersebut lebih besar dari *t table* (1,96). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *Performance Expectancy* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* yang berarti sesuai dengan hipotesis keempat. Sehingga pada penelitian ini **hipotesis 4 diterima**.

3.3.6 Uji Hipotesis 5 (Pengaruh *Social Influence* terhadap *Behavioral Intention*)

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Social Influence* ke *Behavioral Intention* memiliki nilai *t statistik* sebesar 1,508. Nilai ini lebih kecil dari *t tabel* (1,96). Hasil ini berarti bahwa variabel *Social Influence* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *Behavioral Intention* hal ini mengartikan bahwa tidak sesuai dengan hipotesis kelima. Sehingga pada penelitian ini **hipotesis 5 ditolak**. Hasil pengujianji hipotesis dapat dilihat pada table.

Tabel 10. Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Dari	Ke	T Statistic (t)	T Tabel (Signifikansi 5%)	Hasil Pengujian
H1	BI	UB	2,632	1,69	Diterima

H2	EE	BI	0,444	1,69	Ditolak
H3	FC	UB	0,852	1,69	Ditolak
H4	PE	BI	5,180	1,69	Diterima
H5	SI	BI	1,508	1,69	Ditolak

3.4 Analisa Variabel Yang Paling Mempengaruhi Dalam Penerimaan SIKULI

Dalam penelitian ini, setelah dilakukan pengujian makan di peroleh hasil uji t-statistik yaitu ada dua variabel yg berpengaruh signifikan terhadap penerimaan SIKULI yaitu *Performance Expectancy* dengan nilai *t-statistics* sebesar 5,180 dan *Behavioral Intention* dengan nilai *t-statistics* sebesar 2,632 lalu ada tiga variabel yang berpengaruh yang tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan SIKULI yaitu *Effort Expectancy* dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,444, *Facilitating Condition* dengan nilai *t-statistics* sebesar 0,852, *Social Influence* dengan nilai *t-statistics* sebesar 1,508.

Ini membuktikan bahwa mahasiswa UMRI menerima penerapan SIKULI dari aspek kinerja sistem karna dianggap sudah sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja perkuliahan, contohnya seperti dengan menggunakan SIKULI dapat membantu mahasiswa untuk melakukan peroses perkuliahan di mana saja dan kapan saja dan mendapatkan materi yang dibutuhkan lebih cepat, lalu mahasiswa juga menerima penerapan SIKULI dari aspek niat menggunakan sistem, dengan adanya niat menggunakan sistem SIKULI untuk menunjang proses perkuliahan terus menerus. Dapat di simpulkan bahwa mahasiswa menerima keberadaan SIKULI dan kemudian mereka mau menggunakan SIKULI dalam proses perkuliahan karena SIKULI memiliki kinerja dan fungsi dari setiap menunya. Mamun dari aspek kemudahan penggunaan sistem, fasilitas yang di sediakan dan pengaruh lingkungan kampus mahasiswa belum menerima penerapan SIKULI di kampus UMRI, karena dari aspek kemudahan penggunaan sistem belum sesuai dengan harapan, mahasiswa menganggap tampilan dan interaksi pada SIKULI masih kurang sesuai dan sulit dipahami, seperti warna dan tampilan yang belum sesuai, tampilan menu yang belum *user friendly*, maka hal ini membuat mahasiswa harus memahami dan membiasakan diri dalam menggunakan SIKULI, lalu pada aspek fasilitas, pengguna mengaku bahwa kondisi fasilitas belum sesuai dengan harapan seperti jaringan internet/WIFI yang disediakan ksmpus UMRI belum cukup memadai untuk mengakses SIKULI, belum ada tenaga khusus untuk membantu mahasiswa jika mengalami kesulitan dalam menggunakan maupun mengakses SIKULI. Selain itu, dari aspek pengaruh lingkungan sekitar tidak mempengaruhi dalam penerimaan SIKULI, karena dianggap bahwa SIKULI dinilai belum sesuai dengan harapan pengguna seperti kurangnya pengetahuan yang diberikan pihak kampus untuk penggunaan SIKULI, pengaruh lingkungan seperti teman kampus juga tidak berpengaruh dalam penerimaan mahasiswa terhadap SIKULI serta pihak kampus dinilai kurang fasilitasi dari segi infrastruktur seperti internet/WIFI yang belum sesuai harapan.

Dari hasil analisis membuktikan bahwa kampus UMRI perlu mengadakan perbaikan dan pengembangan pada sistem SIKULI untuk mencapai visi dan misi yang baik lagi.

4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan mahasiswa pada SIKULI yaitu *Performance Expectancy* dengan nilai *t-statistics* sebesar 5.180 artinya mahasiswa menganggap SIKULI sudah sesuai dengan yang di harapan dalam meningkatkan kinerja perkuliahan, dan *Behavioral Intention* dengan nilai *t-statistics* sebesar 2.632 ini berarti mahasiswa dapat menerima penerapan SIKULI dengan adanya niat menggunakan sistem SIKULI untuk menunjang proses perkuliahan terus menerus karena dapat meningkatkan kinerja perkuliahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan SIKULI yaitu *Effort Expectancy* dengan nilai *t-statistics* sebesar 0.444, ini menandakan SIKULI dinilai belum sesuai dengan harapan mahasiswa seperti tampilan dan interaksi pada SIKULI masih belum bersifat *user friendly*, *Facilitating Condition* dengan nilai *t-statistics* sebesar 0.852, ini berarti fasilitas yang disediakan kampus UMRI belum cukup memadai untuk menggunakan SIKULI, *Social Influence* dengan nilai *t-statistics* sebesar 1.508, mengartikan bahwa pengaruh dari teman kuliah serta pengetahuan dari kampus dinilai kurang mendukung dalam penggunaan SIKULI.
3. Mahasiswa UMRI menerima penerapan SIKULI berdasarkan aspek kinerja sistem dan aspek niat menggunakan sistem, namun dari aspek kemudahan penggunaan sistem, fasilitas yang di sediakan dan pengaruh lingkungan kampus, mahasiswa belum menerima penerapan SIKULI di kampus UMRI. Untuk itu pihak UMRI perlu melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap sistem SIKULI.

Referensi

- [1]. Astuti, Y., & Setiawan, B. (2013). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis pendeka-tan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran kooperatif pada materi kalor. *Jurnal Pendidikan IPA*

- Indonesia*, 2(1), 88–92. <https://doi.org/10.15294/jpii.v2i1.2515>
- [2]. Carrasco, J. L. (2010). Structural Equation Model. *Encyclopedia of Biopharmaceutical Statistics*, 8(3), 1300–1305. <https://doi.org/10.3109/9781439822463.209>
- [3]. Chandrawati. (2010). *Pemanfaatan E-learning Dalam Pembelajaran*. 172–181.
- [4]. Destaningrum, D., & Suprpto, N. H. W. (2018). Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning Sma Negeri Di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Jurnal Pengembangan Teknologi ...*, 2(2), 723–732. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/938>
- [5]. Habiburrahman. (2016). Model-Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan. *Proceedings*, 01(1), 92–101.
- [6]. Hidayatulloh, S., & Mulyadi, C. (2015). Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web. *Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Candigatak Berbasis Web Jurnal IT CIDA*, 1(1), 42–55. <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/itcida/article/view/1>
- [7]. Hutabarat, B. F. (2020). Analisis Penerimaan Pengguna Learning Management System. *Jurnal Sains Dan Sistem Informasi*, 3(1), 19–25.
- [8]. Megasari, R., Satrio, Y. D., & Putri, R. D. (2021). Penerapan Gamification Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA. 5(1), 58–65.
- [9]. Nopiani, N. K. R., & Putra, I. M. P. D. (2021). Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2569. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p13>
- [10]. Permana, M. V. (2013). Permana, Made Virma. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 115–131.
- [11]. Razwan, M. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Dengan Metode End-User Computing Satisfaction. In *UIN Suska Riau*.
- [12]. Šumak, B., & Šorgo, A. (2016). The acceptance and use of interactive whiteboards among teachers: Differences in UTAUT determinants between pre- and post-adopters. *Computers in Human Behavior*, 64, 602–620. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.07.037>
- [13]. Sutanto, Imam Ghozali, R. S. H. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Dalam Perspektif The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology 2 (Utaut 2) Di Kabupaten Semarang. 15(1), 37–68.
- [14]. Syahrir. (2015). Analisis penerapan sistem informasi e-musrenbang dalam perencanaan pembangunan partisipatif kota palopo. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(4)(2), 61–66. <https://doi.org/10.30873/simada.v1i2.1137>
- [15]. Usada, U., Hakim, L., & Kurniawati, A. T. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Terhadap Loyalitas Mahasiswa Unusida Dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS). *Journal of Research and Technology*, 2(2), 6–13.
- [16]. Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- [17]. Wahyuni, V., Maita, I., & Belakang, A. L. (2015). evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) menggunakan metode unified theory of acceptance and use of technology (utaut). 1(1), 55–61.